

**PENGARUH KONFORMITAS TERHADAP KEPEDULIAN  
SOSIAL PADA PENGURUS OSIS**

**SKRIPSI**



Oleh :

Ma'rifatulHidayah

201210230311196

**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG  
2017**

**PENGARUH KONFORMITAS TERHADAP KEPEDULIAN  
SOSIAL PADA PENGURUS OSIS**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Universitas Muhammadiyah Malang  
Sebagai salah satu persyaratan untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Psikologi**

**Oleh :**

**Ma'rifatul Hidayah**

201210230311196

**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG  
2017**

## **SURAT PENGESAHAN**

Judul : Pengaruh Konformitas terhadap Kepedulian Sosial pada  
Pengurus OSIS

Nama peneliti : Ma'rifatul Hidayah

No. induk Mahasiswa : 201210230311196

Fakultas : Psikologi

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Malang

Waktu Penelitian : Mei – Juni 2012

Skripsi telah diuji oleh dewan penguji pada tanggal 03 November 2017

Dewan Penguji

Ketua Penguji : 1. Dr. Latipun, M.Kes ( )

Anggota Penguji : 2. Adhyatman Prabowo, M.Psi ( )

3. Dr. Siti Suminarti F, M.Si ( )

4. Sofa Amalia, S.Psi, M.Si ( )

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Latipun, M. Kes

Adhyatman Prabowo, M.Psi

Malang,

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang

M. Salis Yuniardi, M.Si., Ph.D

## **SURAT PERNYATAAN**

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Ma'rifatul Hidayah

NIM : 201210230311196

Fakultas : Psikologi

Perguruan Tinggi: Universitas Muhammadiyah Malang

Menyatakan bahwa skripsi/karya ilmiah yang berjudul: Pengaruh Konformitas terhadap Kepedulian Sosial pada Pengurus OSIS

1. Adalah bukan karya orang lain baik sebagian maupun keseluruhan kecuali dalam bentuk kutipan yang digunakan dalam naskah ini dan telah disebutkan sumbernya.
2. Hasil tulisan karya ilmiah / skripsi dari penelitian yang saya lakukan merupakan hak bebas royalti non eksekutif, apabila digunakan sebagai sumber pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia mendapatkan sanksi sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

Mengetahui,

Wakil Dekan I

Malang, 19 Oktober 2017

yang menyatakan,

Ni'matuzzahroh, S.Psi., M.Si

Ma'rifatul hidayah

## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadiran hanya bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayahNya sehingga penulis mampu menyelesaikan Tugas Akhir yaitu Skripsi ini. Skripsi ini yang judul “Pengaruh Konformitas Terhadap Kepedulian Sosial Pada Pengurus OSIS” yang merupakan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Psikologi di Universitas Muhammadiyah Malang.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan dan petunjuk serta bantuan yang bermanfaat dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak M. Salis Yuniardi, S.Psi., M.psi., Ph.D selaku dekan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang.
2. Bapak Dr. Latipun, M.Kes, dan Bapak Adhyatman Prabowo, M.Psi selaku Pembimbing I dan pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan arahan yang sangat berguna, hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
3. Ibu Yuni Nurhamida, S.Psi., M.Si, selaku ketua progam Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang.
4. Kedua orang tua penulis, Bapak Sahlan dan Ibu Yatmani yang selalu menyelimkan nama penulis dalam setiap do'a-do'anya serta curahan kasih sayang yang tiada tara. Hal ini merupakan kekuatan terbesar bagi penulis untuk terus memiliki motivasi pada masa perkuliahan dan proses skripsi ini.
5. Saudara-saudariku tercinta, Miftakhul Arifin, Wahyu Hidayatullah, Nur Rofiatul Majidah dan si kecil Biyumifka Pramastri madana. Terima kasi atas segalanya. Selalu mendoakan dan memberi motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini,
6. Kepala Sekolah, Guru, Staff, Karyawan, dan Siswa - Siswi SMAN 1 KEBOMAS yang telah memberikan izin dan membantu penulis untuk melakukan penelitian serta bersedia menjadi subjek penelitian.
7. Sahabat-sahabatku, Ravika, Bilqis, mbak Ima, mbak Sinta Oza, Mifta, Ryan yang sudah menjadi sahabat baik selama kuliah, berjuang bersama untuk menyelesaikan studi S1 dan selau memberikan motivasi kepada penulis, serta mendoakan penulis agar dapat menyelesaikan tugas akhir dengan baik.
8. Puji Setiyo Yuwono, yang sudah menemani penulis selama kuliah hingga proses penulisan skripsi ini, selalu memberi semangat dan motivasi pada masa perkuliahan hingga proses penulisan skripsi.
9. Kos bu Uci, Uland, Ema dan Nia yang sudah menjadi teman baik selama di Malang dan sudah menjadi teman kos terbaik, selalu memberikan motivasi dalan proses penyelesaian skripsi ini.
10. Teman-teman Fakultas Psikologi khususnya angkatan 2012 kelas F yang sudah memberikan pelajaran dan kenangan selama perkuliahan.
11. Semua orang-orang terdekat baik saudara atau kerabat maupun teman-teman yang telah memberikan support yang sangat berarti bagi penulis

12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah banyak memberikan bantuan pada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari tiada karya manapun yang sempurna, sehingga kritik dan saran demi perbaikan karya ini sangat penulis harapkan. Meski demikian, penulis berharap semoga ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan pembaca pada umumnya.

Malang, 19 Oktober 2017  
Penulis

**Ma'rifatul Hidayah**



## DAFTAR ISI

SURAT PENGESAHAN .....	i
SURAT PERNYATAAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR TABEL .....	vi
DAFTAR LAMPIRAN .....	vii
JUDUL SKRIPSI .....	1
IDENTITAS .....	1
ABSTRAK .....	1
Latar Belakang Masalah .....	2
Tujuan Penelitian .....	5
Manfaat Penelitian .....	5
LANDASAN TEORI .....	5
Kepedulian Sosial .....	5
Konformitas .....	7
Kepedulian Sosial dan konformitas pada pengurus OSIS .....	8
Hipotesis .....	9
METODE PENELITIAN .....	9
Rancangan Penelitian .....	9
Subyek Penelitian .....	9
Variabel dan Instrumen Penelitian .....	10
Prosedur dan Analisa Data Penelitian .....	10
HASIL PENELITIAN .....	11
DISKUSI .....	11
SIMPULAN DAN IMPLIKASI .....	13
REFERENSI .....	14
LAMPIRAN .....	17

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Deskripsi Subjek dan Data Penelitian .....	11
---	----





## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Skala Penelitian dan <i>Blue Print</i> .....	18
Lampiran 2. Uji Validitas dan Reliabilitas .....	22
Lampiran 3. Uji Asumsi .....	31
Lampiran 4. Hasil Analisis Data .....	33
Lampiran 5. Data Responden .....	35
Lampiran 6. Surat Keterangan .....	39



# **PENGARUH KONFORMITAS TERHADAP KEPEDULIAN SOSIAL PADA PENGURUS OSIS**

Ma'rifatul Hidayah

Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang

[Marifah\\_hidayah@yahoo.co.id](mailto:Marifah_hidayah@yahoo.co.id)

Peduli sosial terhadap sesama mulai menunjukkan gejala yang semakin memudar. Kepedulian dapat muncul ketika siswa tersebut melakukan konformitas terhadap siswa lain yang sering membantu atau menolong orang lain. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh konformitas terhadap kepedulian sosial pada pengurus OSIS. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif asosiatif. Subjek penelitian ini yaitu pengurus OSIS SMAN 1 KEBOMAS GRESIK berjumlah 68 siswa dengan menggunakan total sampling, menggunakan skala kepedulian sosial dan skala konformitas dalam pengambilan data. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh konformitas terhadap kepedulian sosial pada pengurus OSIS dengan nilai  $F = 69.264$  serta perolehan signifikansi  $0.000 < 0.05$  yang berarti semakin tinggi konformitas pengurus OSIS maka semakin tinggi juga tingkat kepedulian sosialnya.

Kata kunci : Kepedulian sosial, konformitas, Pengurus OSIS

*Social interest for others begins to show signs of fading. Social Interest can arise when students do conformity to other students who often help or help others. The purpose of this study to determine the effect of conformity on social interest in OSIS management. The research method used is associative quantitative method. The subjects of this study are OSIS SMAN 1 KEBOMAS GRESIK managers using 68 students using total sampling, using the scale of social interest and conformity scale in data retrieval. The analysis used in this research is simple linear regression. The result of the research shows the influence of conformity to social interest to OSIS management with the value of  $F = 69,264$  and significant  $0.000 < 0,05$  meaning the higher the conformity of OSIS management, the higher the level of social interest.*

**Keywords:** *Social Interest, Conformity, Management of OSIS*

Manusia adalah makhluk sosial dan jika ingin mencapai pemahaman yang lebih dalam diri sendiri, maka perlu memeriksa hubungan diri sendiri dengan orang lain dan konteks sosio-budaya yang ada di sekitar (Stoykova, 2013). Manifestasi kepedulian sosial adalah berguna kriteria untuk menilai kesehatan psikologis dari seorang individu. Hal ini dianggap sebagai "barometer normalitas"- indikator yang dapat digunakan untuk mengevaluasi kualitas hidup seseorang (Stoykova, 2013).

Berperilaku peduli terhadap sesama juga dianjurkan dalam agama Islam, manusia dianjurkan untuk selalu membantu orang yang mengalami kesulitan. Al-Quran juga menjelaskan dalam surat Al-Baqarah ayat 177 bahwa segala perbuatan ibadah tersebut sebagai kebajikan atau amal dengan perasaan saling mengasihi sesama manusia dan peduli pada orang lain.

Memiliki jiwa peduli terhadap sesama sangat penting bagi setiap orang karena kita tidak bisa hidup sendiri didunia ini. Faktor lingkungan tentunya sangat berpengaruh dalam proses menumbuhkan jiwa kepedulian sosial. Lingkungan terdekat seperti keluarga, teman-teman, dan lingkungan masyarakat tempat dimana kita tumbuh dan bersosialisasi sangat berpengaruh besar dalam menentukan tingkat kepedulian sosial.

Ansbacher mencatat bahwa *gemeinschaftsgefühl* nama lain dari kepedulian sosial mengacu pada kepedulian terhadap orang lain dapat menyebabkan perilaku "*socially useful*" (Hammond, 2012). Orang *gemeinschaftsgefühl* nya berkembang baik, berjuang bukan untuk diri sendiri tetapi untuk kesempurnaan semua orang dalam masyarakat luas. Jadi, kepedulian sosial adalah sikap ketertarikan diri dengan kemanusiaan secara umum, serta empati kepada setiap orang. Wujudnya adalah kerjasama dengan orang lain untuk memajukan sosial bukan untuk keuntungan pribadi (Alwisol, 2008).

Kepedulian sosial merupakan hal sangat penting bagi remaja usia Sekolah Menengah Atas. Pembangunan karakter akan bisa terlihat dan berhasil bila kemudian sorang siswa tidak hanya memahami nilai kepedulian sosial sebagai satu bentuk pengetahuan, namun juga menjadikannya sebagai bagian dari hidup dan secara sadar hidup berdasarkan nilai tersebut (Sari, 2014).

Peduli sosial dan sikap toleransi yang menjadi jati diri bangsa Indonesia kini mengalami penurunan. Rendahnya sikap peduli sosial antar sesama ternyata memberi imbas pada kehidupan. Moralitas anak bangsa bisa diamati dalam kehidupan sehari-hari. Seperti pemberitaan pada media mengenai toleransi dan peduli sosial pada remaja menurun. Terbukti saat ini makin banyak pelajar terlibat dalam konflik sosial seperti tawuran, geng motor dan tindak kekerasan lainnya (Sari,2014).

Hal tersebut juga bisa disebabkan oleh pengaruh globalisasi dan kemajuan teknologi informasi komunikasi yang menyebabkan tumbuh berkembang dan menyebarluasnya sifat individualisme dan narsisme pada remaja. Sifat itulah yang

dapat menghalangi remaja untuk mendedikasikan diri pada lingkungan masyarakat (Sari, 2016).

Kepedulian sosial bukan sekedar bawaan sejak lahir dan bukan pula diperoleh hanya dengan cara dipelajari, melainkan gabungan keduanya. Kepedulian sosial didasarkan pada sifat-sifat bawaan dan dikembangkan lebih lanjut agar tetap bisa bertahan. Kanz juga setuju dengan mengatakan bahwa setiap orang dilahirkan dengan potensi dan keinginan untuk terlibat dengan orang lain (Bigbee, 2008).

Perkembangan sosial mempengaruhi kepedulian sosial pada remaja, ketika semakin meningkat usianya makin rendah ikatan dengan orangtua. Namun, makin dekat dengan orang lain dan perkembangan sosial anak semakin meningkat. Remaja akan mengikuti teman atau kelompok yang baru, ketika temannya memiliki kepedulian sosial yang tinggi maka anak akan mempunyai kepedulian sosial, jika sebaliknya teman rendah dalam kepedulian sosial maka anak akan memiliki kepedulian sosial yang rendah pula (Santor, dkk., 2000).

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh Cahyaningroom (2014) terhadap 30 siswa di SMK Taman Siswa Sukoharjo, menunjukkan bahwa terdapat gejala penurunan perilaku prososial. 8 siswa (27%) menyatakan buku catatan hanya untuk pribadi bukan untuk dipinjamkan, 6 siswa (20%) menyatakan hanya mau bekerja sama dengan teman dekat saja, 9 siswa (30%) menyatakan hanya mau menolong orang yang dikenal saja, 4 siswa (13%) menyatakan sebagian uang saku masuk kantong sendiri untuk jajan dan bukan untuk disumbangkan kepada orang yang membutuhkan 3 siswa (10%) menyatakan sering berbuat curang ketika ujian.

Kepedulian sosial dapat timbul jika lingkungan sosial remaja memiliki kondisi yang menunjang. Dalam hal ini biasanya remaja cenderung untuk meniru atau mengikuti teman sebaya dalam berperilaku yang umumnya disebut dengan istilah konformitas.

Ada beberapa pengertian konformitas yang telah diungkapkan oleh beberapa ahli diantaranya, Konformitas adalah perubahan keyakinan atau tingkah laku seseorang agar sesuai dengan lingkungan atau kelompok. Menurut Sears, Freedman, & Peplan mengatakan bahwa perilaku konformitas adalah pengaruh sosial (kelompok) dimana individu mengubah sikap dan tingkah laku mereka agar sesuai dengan norma sosial (Werdhani, 2009).

Dalam pengertian umum, konformitas dapat dilihat sebagai upaya untuk mendapatkan keamanan dalam jaringan sosial. Orang-orang sangat termotivasi untuk merasa bahwa mereka yang memiliki hubungan sosial yang kuat adalah terkait dengan kesehatan psikologis yang lebih baik, sedangkan penolakan dan isolasi berhubungan dengan kesehatan psikologis yang buruk (Vartanian & Hopkinson, 2010).

Tekanan konformitas sering menghasilkan perasaan yang kuat dari konflik internal. di satu sisi, seseorang mungkin merasa bahwa pendapat, sikap, atau perilaku orang lain yang salah atau, bahkan lebih buruk, immoral. Di sisi lain, tak

seorang pun ingin menjadi dikucilkan oleh teman-teman atau rekan-rekan mereka (Epley & Gilovich, 1999).

Konformitas pada teman sebaya bisa berupa pada hal yang positif dan negative (Santrock, 2007). Seperti yang dinyatakan oleh Marfu'ah, dkk (2014) konformitas bisa untuk hal-hal yang positif yaitu sekumpulan remaja yang selalu belajar bersama, aktif dalam berorganisasi siswa di sekolah, remaja juga memiliki keinginan untuk meluangkan waktu bersama, sehingga tidak jarang menimbulkan aktivitas yang bermanfaat bagi lingkungannya.

Di kalangan remaja, tekanan teman sebaya dan rekan konformitas berpengaruh terhadap perilaku sosial individu, misalnya keinginan untuk menjadi populer di kalangan teman-teman sekelas (Santor dkk., 2000). Untuk mencapai tujuan tersebut biasanya remaja mengikuti kegiatan disekolahnya. Salah satu kegiatan yang bisa diikuti yaitu mengikuti suatu organisasi yang dapat mengembangkan potensi remaja tersebut agar menjadi pribadi yang lebih baik yang disebut dengan Organisasi Siswa Intra Sekolah atau yang biasa disebut dengan OSIS. OSIS bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa secara optimal agar kepribadian siswa yang baik dapat terwujud sehingga terhindar dari pengaruh negatif. Selain itu OSIS juga bertujuan untuk meningkatkan ketahanan sekolah sehingga tidak mudah terkena pengaruh negatif yang bertentangan dengan tujuan pendidikan (kelembagaan.risetdikti.go.id). Dalam kegiatan OSIS, remaja akan memiliki lingkungan yang lebih luas sehingga remaja tersebut akan lebih dikenal dan juga bisa meningkatkan potensi serta kepribadian yang baik pula.

Tidak sedikit juga siswa yang kurang minat dengan organisasi OSIS, karena banyak yang beranggapan bahwa ketika mengikuti OSIS, siswa akan mendapatkan kesibukan yang dapat mengganggu prestasi belajarnya di sekolah. Namun, hasil penelitian yang dilakukan oleh kurniawan (2014) menunjukkan bahwa keaktifan siswa dalam OSIS tidak memiliki pengaruh yang berarti bagi peningkatan prestasi belajar siswa, namun kemampuan berpikir kreatif yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa SMK Negeri 2 Pengasih tahun ajaran 2013/2014.

Konformitas sangat mempengaruhi perilaku seseorang, misalnya dalam kehidupan sehari-hari remaja di sekolah maupun dalam lingkungan tempat tinggal penuh dengan dilema, di mana dihadapkan dengan tekanan kelompok yang memengaruhi agar mengikuti perilaku yang diinginkan oleh kelompok. Sebagai contoh siswa yang semula tidak berniat memberikan sumbangan atau bantuan pada temannya yang tertimpa musibah, akan berubah pikiran dan mengikuti teman-teman lain yang telah memberi bantuan dengan alasan kemanusiaan kekompakan, persatuan, kebersamaan, dan alasan lainnya. Kecenderungan remaja untuk berperilaku searah peer group-nya tidak terlepas dari keinginan untuk diterima sebagai bagian dari kelompoknya. (Pradana, 2013).

Hal yang sama juga terjadi ketika eksplorasi perilaku antara warga negara Cina dalam menyeberang jalan, peneliti menemukan bahwa peserta secara umum menyatakan lebih besar niat untuk menyeberang jalan dalam situasi berisiko

ketika mereka diberitahu orang lain untuk menyeberang di situasi tersebut (Flansbrug & Pettijohn, 2011).

Hasil penelitian Praptami (2016) menyatakan bahwa remaja yang melakukan konformitas memiliki hubungan positif yang signifikan dengan kesejahteraan psikologis. Dimana dengan melakukan konformitas, remaja sudah dapat memutuskan untuk mengikuti suatu kelompok, menentukan tujuan dalam hidupnya dan mengubah tingkah laku dan keyakinannya maka remaja sudah dapat lebih memaknai kehidupannya dan belajar untuk menjadi pribadi yang lebih baik lagi.

Hasil penelitian serupa juga dinyatakan oleh Pradana (2013) bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara konformitas dengan altruism. Artinya semakin tinggi konformitas maka semakin tinggi pula altruisme.

Konformitas akan memberikan dampak pada remaja yaitu dengan adanya pengakuan langsung individu terhadap pendapat atau pernyataan dari kelompoknya. Adanya perasaan positif terhadap apa yang menjadi pendapat atau yang merupakan pernyataan dari kelompoknya dan adanya dukungan dari kelompok dalam suatu sistem sosial.

Berdasarkan dari latar belakang tersebut terdapat batasan istilah dari masing-masing variabel. Kepedulian sosial ialah perasaan bertanggung jawab atas kesulitan yang dihadapi oleh orang lain dimana seseorang terdorong untuk melakukan sesuatu untuk mengatasinya. Konformitas adalah perubahan perilaku dan keyakinan yang dilakukan oleh seseorang agar dia dapat lebih diterima dan sesuai dengan norma – norma yang berlaku di lingkungan atau kelompok dimana dia berada. Oleh karena itu peneliti akan melakukan penelitian untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh konformitas terhadap kepedulian sosial pada pengurus OSIS.

Berdasarkan fenomena yang terjadi serta adanya beberapa penelitian yang telah dilakukan, maka rumusan masalah yang akan diungkap adalah apakah terdapat pengaruh dari konformitas terhadap kepedulian sosial pada pengurus OSIS. Penelitian yang akan dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengaruh konformitas terhadap kepedulian sosial pada pengurus OSIS. Adapun manfaat yang didapatkan dari penelitian ini adalah sebagai masukan terhadap teori psikologi terutama dalam psikologi sosial dan dapat menjadi informasi tambahan untuk penelitian – penelitian selanjutnya khususnya bagi mereka yang tertarik untuk memahami pengaruh konformitas terhadap kepedulian sosial pada pengurus OSIS.

### **Kepedulian Sosial**

Adler melihat kepedulian sosial sebagai hubungan antar individu. Ansbacher menjelaskan bahwa individu membutuhkan tempat untuk bersosialisasi dalam masyarakat luas dan bukan hanya untuk diri sendiri, hal ini memunculkan perasaan empati terhadap individu lainnya (Bigbee, 2008).

Adler mengungkapkan bahwa kepedulian sosial tergabung dalam segala aspek kehidupan. Aspek kehidupan itu antara lain cinta, persahabatan, dan kerja, sedangkan menurut Leak kepedulian sosial berkaitan erat dengan individu dan hubungannya dengan dunia sosial yang menjadikan dasar seseorang dalam mencapai kesuksesannya dalam kehidupan sosialnya (Bigbee, 2008).

Adler menyatakan bahwa dalam kepedulian sosial ditandai oleh hal-hal sebagai berikut (Leak Gary K, 2011) :

1. Persahabatan (*Friendship*)  
Suatu bentuk hubungan yang terjalin dekat dan akrab yang melibatkan setiap individu kepada orang lain yang akan menumbuhkan rasa saling peduli terhadap sesama.
2. Cinta (*Love*)  
Suatu sikap yang diarahkan seseorang terhadap orang lain yang dianggap istimewa. Manusia adalah makhluk sosial dimana mereka akan merasa saling memiliki dan membutuhkan kehadiran orang lain, sehingga manusia tersebut dapat berguna bagi orang lain.
3. Kerja (*Work*)  
Kepedulian dalam dunia kerja dapat mendorong individu bertanggung jawab pada tugas yang diberikan. Namun, individu tidak boleh melupakan kerja sama kelompok untuk menciptakan lingkungan kerja yang nyaman.
4. *Self significance*  
Kemampuan untuk meyakini pada kemampuan dan penilaian diri sendiri dalam melakukan sebuah tugas atau menyelesaikan permasalahan, namun tidak mengabaikan pendapat dari orang lain.

Menurut Buchari Alam (2010) lingkungan yang mempengaruhi kepedulian sosial terdiri dari :

- a. Lingkungan keluarga  
Keluarga merupakan lingkungan sosial pertama yang akan dikenal oleh setiap manusia. Manusia belajar berinteraksi kepada orang lain untuk pertama kalinya dia pelajari dari lingkungan keluarga. Cara mengajar orang tua di rumah akan menumbuhkan kepedulian pada diri seorang anak.  
Sebagai contoh perilaku orang tua yang akan menumbuhkan kepedulian anak antara lain perilaku orang tua setiap hari di rumah maupun di lingkungan sekitar, perhatian yang diberikan orang tua terhadap anak, komentar orang tua di lingkungan sekitar dan bertindak terhadap lingkungan sekitarnya sangat mempengaruhi dalam perilaku kepedulian sosial seorang anak.
- b. Lingkungan masyarakat  
Lingkungan masyarakat ada dua tipe yang pertama perkotaan dan pedesaan. Dimana lingkungan sosial di pedesaan cenderung menanamkan sikap kepedulian sosial yang sangat erat. Dan gotong royong dan rasa kebersamaan sangat dijunjung tinggi dalam tradisi pedesaan.  
Situasi yang berbeda dialami pada lingkungan perkotaan yang dimana mereka cenderung bersikap individualisme dan jarang memperlihatkan perilaku kepedulian sosial antar warga. beberapa hal yang menggambarkan lunturnya perilaku kepedulian sosial diantaranya :

- 1) Menjadi penonton saat terjadi musibah pada lingkungan atau tetangga kita dan hanya menjadi penonton
- 2) Sikap acuh dan masa bodo terhadap tetangga sekitar rumah
- 3) Tidak ikut serta atau ambil andil dalam kegiatan yang ada di masyarakat

c. Lingkungan sekolah

Sekolah merupakan tempat bagi anak untuk berinteraksi terhadap sesama karena sekarang waktu anak dihabiskan di sekolah. Dan anak akan sering berinteraksi kepada guru, teman dan pegawai yang ada di sekolah, sehingga lingkungan anak akan semakin luas dan kepedulian anak akan berkembang sesuai dengan lingkungan yang ada di sekolahnya. Ketika akan berinteraksi kepada teman yang memiliki kepedulian sosial maka anak tersebut akan ikut memiliki kepedulian terhadap orang lain.

Namun, semua itu bisa saja terjadi sebaiknya ketika mereka memiliki teman yang tidak mempunyai kepedulian maka anak tersebut akan ikut acuh terhadap lingkungan dan acuh terhadap apa yang terjadi pada orang lain. Sikap peduli di lingkungan sekolah dapat ditunjukkan dengan perilaku saling membantu, menyapa, berbagi senyum dan salam antar warga sekolah.

### **Konformitas**

Konformitas tidak hanya sekedar bertindak sesuai dengan tindakan yang dilakukan oleh orang lain, tetapi juga dipengaruhi oleh bagaimana orang lain bertindak. Konformitas merupakan perubahan perilaku atau kepercayaan agar selaras dengan orang lain (Myers, 2012).

Seseorang terutama remaja lebih konformis perilaku orang lain apa pun perilaku ini. Fokus utama di sini adalah untuk mendapatkan penerimaan sosial dan menjaga keseimbangan hubungan dengan teman sebaya (Damte, 2015).

Menurut Douglas faktor-faktor sosial seperti menjadi populer, dihormati oleh orang lain dan kebutuhan diri (mempertahankan status sosial) yang kekuatannya mempengaruhi orang untuk menyesuaikan diri dengan masyarakat yang mereka ikuti bahkan tanpa mempertimbangkan jenis perilaku (Damte, 2015).

Teman sebaya adalah salah satu sumber dukungan emosional dan meningkatkan kebutuhan psikologis remaja. Mereka ingin diakui dan mendapatkan penerimaan dalam kelompok yang mereka minati. Dengan motif ini, mereka menyesuaikan diri dengan sikap dan perilaku agar sesuai dengan permintaan dari kelompok (Damte, 2015).

Salah satu cara teman sebaya mempengaruhi remaja dapat diwujudkan dalam perilaku konformitas. Pengaruh itu bisa datang langsung atau tidak langsung dari teman sebaya. Maka remaja yang berada di bawah pengaruh teman sebaya mulai menyesuaikan diri (Damte, 2015).

Menurut Myers (1996) terdapat 3 bentuk perilaku konformitas sehingga individu dapat dikatakan *conform* yaitu:



- a. *Compliance* adalah aspek yang menggambarkan subjek ketika berada diluar kelompok maka akan berusaha untuk mengembangkan dan mempertahankan pendapatnya, namun ketika berada di tengah-tengah kelompok, dia akan setuju dan sepakat dengan pendapat kelompok dan mengabaikan pendapatnya sendiri.
- b. *Acceptance* adalah aspek yang menggambarkan bahwa individu yang berusaha untuk menyetujui dan menyamakan diri dengan kelompoknya, baik ketika berada di dalam kelompok maupun di luar kelompok.
- c. *Identification* adalah individu yang meniru perilaku individu lain yang dianggap penting dengan maksud untuk mempertahankan hubungan, namun cenderung bertahan hanya selama individu masih memandang penting hubungan tersebut dan berharga bagi individu.

Taylor,dkk (2009) terdapat alasan orang melakukan konformitas, yaitu:

1. *Informational Influence* (pengaruh informasi) adalah menyesuaikan diri karena perilaku orang lain memberikan informasi yang berguna. Tendensi untuk menyesuaikan diri berdasarkan pengaruh informasi ini bergantung pada dua aspek yaitu: seberapa besar keyakinan seseorang pada kelompok, dan seberapa yakinkah seseorang dalam menilai dirinya sendiri. Semakin besar kepercayaan kepada informasi dan opini kelompok, semakin mungkin menyesuaikan diri dengan kelompok itu. Segala sesuatu yang meningkatkan kepercayaan diri seseorang pada kebenaran kelompok kemungkinan juga akan menaikkan tingkat konformitas orang tersebut. Studi menemukan bahwa semakin ambigu atau semakin sulit suatu tugas, semakin cenderung orang menyesuaikan diri dengan penilaian kelompok, mungkin karena mereka kurang yakin dengan penilaian mereka sendiri.
2. *Normative Influence* (pengaruh normatif) adalah keinginan agar diterima secara sosial. Pengaruh normative terjadi ketika mengubah perilaku kita untuk menyesuaikan diri dengan norma kelompok atau standar kelompok agar diterima secara sosial. Misalnya ketika seseorang sedang bersama teman yang sangat menyadari pentingnya kesehatan, orang tersebut mungkin akan memperlihatkan kepadanya bahwa orang tersebut sangat suka pada buah dan ikan segar dan tak merokok, meskipun orang tersebut sesungguhnya tidak begitu suka pada makanan itu; ketika orang tersebut sendirian, mungkin memilih kesukaan orang itu sendiri, misalnya makan hamburger atau merokok. Dalam situasi seperti ini, konformitas menimbulkan perubahan lahiriah dalam perilaku public, tetapi tidak selalu mengubah opini pribadi orang tersebut.

### **Kepedulian Sosial dan konformitas pada pengurus OSIS**

Manusia merupakan makhluk sosial yang seharusnya berinteraksi dengan sesama untuk memenuhi kebutuhan hidup, saling menolong, membantu dan melengkapi satu sama lain. Salah satu faktor yang memepengaruhi seseorang dalam peduli terhadap orang lain yaitu faktor lingkungan, dimana terdapat lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat dan lingkungan sekolah. Ketika semakin meningkat usianya makin rendah ikatan dengan orangtua. Namun, makin dekat dengan orang lain dan perkembangan sosial anak semakin meningkat. Dalam hal ini lingkungan

sekolah merupakan tempat bagi siswa untuk berinteraksi terhadap sesama karena sekarang waktu anak dihabiskan di sekolah. Ketika akan berinteraksi kepada teman yang memiliki kepedulian sosial maka anak tersebut akan ikut memiliki kepedulian terhadap orang lain.

Salah satu cara teman berpengaruh dapat melakukan kepedulian sosial adalah konformitas. Individu yang *conform* pada teman ataupun kelompoknya, cenderung tidak memilah-milah perilaku mana yang patut untuk ditiru ataupun diabaikan, sehingga dapat pula terjadi bahwa kepedulian sosial yang dilakukan oleh sebagian anggota kelompok menjadi salah satu faktor bagi perilaku siswa untuk meniru perilaku dari anggota kelompoknya tersebut.

Bagi seorang siswa perilaku meniru ditunjukkan agar mendapat penerimaan dari lingkungan sekitar, sehingga siswa mengikuti kegiatan yang menjadikan ia lebih populer dibanding teman lainnya dengan cara mengikuti organisasi atau mengikuti ekstrakurikuler yang ada di sekolahnya. Dalam hal ini organisasi OSIS merupakan organisasi tertinggi yang ada di sekolah, sehingga siswa yang tergabung dalam organisasi tersebut akan dipandang lebih populer. Selain itu siswa yang tergabung dalam pengurus OSIS akan memiliki lingkungan yang lebih luas dan kepedulian siswa akan berkembang sesuai dengan lingkungan yang ada di sekolahnya. Ketika mereka ingin diakui dan mendapatkan penerimaan sebagai pengurus OSIS, mereka akan menyesuaikan diri dengan sikap dan perilaku agar sesuai dengan permintaan dari kelompok tersebut. Ketika kelompok tersebut memiliki kepedulian sosial, siswa yang menjadi anggota kelompoknya cenderung memiliki kepedulian sosial juga (Damte, 2015).

### **Hipotesis**

Hipotesis dalam penelitian ini adalah adanya pengaruh konformitas terhadap kepedulian sosial pada pengurus OSIS.

## **METODE PENELITIAN**

### **Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif asosiatif yaitu metode yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, sehingga akan diketahui ada atau tidaknya pengaruh antara dua variabel yang diteliti (Arifin, 2012). Dalam metode kuantitatif data penelitian berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik (Sugiono, 2011).

### **Subjek penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah remaja yang menempuh dan menjadi pengurus OSIS di SMAN 1 KEBOMAS GRESIK. Teknik Pengambilan sampel adalah total sampling yang merupakan teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Dalam penelitian ini populasi digunakan sebagai sampel yaitu 68 orang.

## **Variabel dan Instrument Penelitian**

Kepedulian sosial yaitu perasaan bertanggung jawab atas kesulitan yang dihadapi oleh orang lain dimana seseorang terdorong untuk melakukan sesuatu untuk mengatasinya. Kepedulian sosial diukur dengan *Social Interest Index* (SII) Leak Gary K (2011), yang terdiri dari 4 aspek, yaitu *work, friendship, love, and self-significance*, yang mengandung 32 item. SII dibuat dalam bentuk skala Likert dengan 5 pilihan jawaban yaitu mulai dari 1 (sangat tidak setuju) sampai 5 (sangat setuju). Skor SII berada pada rentangan 32 – 160. Skor tinggi menunjukkan individu memiliki kepedulian yang tinggi. SII memiliki reliabilitas 0.81 (Leak,2011). Berdasarkan hasil *try out* diperoleh hasil alpha sebesar 0.849. Pada saat *try out* item yang valid berjumlah 21 item yang digunakan untuk penelitian.

Perilaku konformitas adalah perubahan perilaku yang dilakukan oleh individu sesuai dengan nilai-nilai yang berlaku didalam kelompok agar dianggap sama oleh kelompoknya. Konformitas diukur dengan skala yang diadaptasi dari penelitian praptami(2015) berdasarkan teori yang kemukakan oleh Myers, yang terdiri dari 3 aspek, yaitu *compliance, acceptance, dan self significance*. yang mengandung 36 item. Skala tersebut dibuat dalam bentuk skala Likert dengan 5 pilihan jawaban yaitu. Tingkat 1 tidak menunjukkan keterlibatan remaja dalam perilaku tertentu, tingkat 2 menunjukkan keterlibatan minimal dari remaja dalam perilaku tertentu sedangkan tingkat 3 kadang-kadang, tingkat 4 sering dan tingkat 5 selalu (setiap hari) keterlibatan reguler remaja dalam perilaku tertentu. Skor dari skala tersebut berada pada rentangan 5 - 180 skor tinggi menunjukkan individu memiliki konformitas yang tinggi. Berdasarkan hasil *try out* diperoleh hasil alpha sebesar 0.894. Pada saat *try out* item yang valid berjumlah 22 item yang digunakan untuk penelitian.

## **Prosedur dan Analisa data Penelitian**

Sebagai suatu pendekatan ilmiah, penelitian mempunyai tahapan-tahapan yakni tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap pengolahan data. Pada tahap persiapan peneliti melakukan identifikasi permasalahan kemudian dikaji secara kepustakaan. Pengkajian tersebut dijabarkan dalam bentuk definisi operasional pada setiap variabel yang diteliti. Kemudian peneliti menentukan subjek yang akan diteliti dan skala penelitian yang digunakan.

Kedua adalah tahap pelaksanaan, dimana peneliti melakukan ujicoba skala penelitian dengan jumlah subjek sebanyak 42 orang yang merupakan pengurus OSIS SMA Muhammadiyah 1 Gresik. Kemudian dilanjutkan pada proses identifikasi item pada skala penelitian yang ada. Kemudian melakukan turun lapang penelitian pada pengurus OSIS di SMA Negeri 1 Kebomas Gresik dengan jumlah subjek sebesar 68.

Ketiga adalah tahap pengolahan data, tahapan ini peneliti melakukan pengolahan statistik pada data yang diperoleh. Kemudian peneliti melakukan diskusi dari data

yang diperoleh. Selanjutnya penelitian memberikan kesimpulan dan implikasi atas penelitian yang dilakukan.

Proses analisa data yang dilakukan peneliti dengan menggunakan bantuan perhitungan *SPSS for windows*. Data dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan teknik regresi linear sederhana, yaitu suatu metode yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

## HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada 68 pengurus OSIS SMA Negeri 1 Kebomas. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 24 siswa yang berjenis kelamin laki-laki dan 44 siswa yang berjenis kelamin perempuan. Maka selanjutnya mendiskripsikan data sebagaimana tabel 1:

**Table 1. Deskripsi subjek dan data penelitian (N=68)**

Karakteristik /variabel	Frekuensi (%)	Mean (Std. Deviation)
Jenis kelamin		
Laki-laki	24 (35.29%)	
Perempuan	44 (64.71%)	
Kepedulian sosial		79.9 (8.05)
Konformitas		80.26 (9.95)

Berdasarkan tabel 1, jumlah subjek perempuan lebih banyak dibanding laki-laki. Subjek perempuan sebesar 64.71%, sedangkan laki-laki sebesar 35.29%. Melalui perhitungan *mean*, dihasilkan bahwa kepedulian sosial lebih rendah dibandingkan dengan konformitas pengurus OSIS. Hal ini ditunjukkan dari nilai rata-rata siswa yang melakukan konformitas sebesar 80.26, sedangkan nilai rata-rata siswa yang melakukan kepedulian sosial sebesar 79.9.

### Pengaruh Konformitas Terhadap Kepedulian Sosial

Hasil analisis regresi penelitian ini yaitu terdapat pengaruh antara konformitas terhadap kepedulian sosial pada pengurus OSIS. Dibuktikan dengan nilai F sebesar 69,264 dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Nilai korelasi R sebesar 0.716 dan juga presentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat R Square sebesar 0,512 yang artinya konformitas memberikan pengaruh sebesar 51.2% terhadap kepedulian sosial pada pengurus OSIS dan 48.8% kepedulian sosial pada pengurus OSIS SMAN 1 Kebomas Gresik dipengaruhi oleh faktor lainnya.

## DISKUSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh konformitas terhadap kepedulian sosial pada remaja. Dari hasil penelitian ini membuktikan bahwa ada

pengaruh antara konformitas terhadap kepedulian sosial. Hasil penelitian ini menjawab hipotesa yaitu ada pengaruh konformitas terhadap kepedulian sosial pada pengurus OSIS. Nilai koefisien korelasi sebesar 0.716 dan nilai signifikansi yang ditunjukkan sebesar 0.000 serta nilai F sebesar 69.246. Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya bahwa konformitas memiliki hubungan yang sangat kuat pada perilaku altruisme (Pradana, 2013).

Konformitas memiliki sumbangan yang mampu mempengaruhi kepedulian sosial sebesar 51.2%, namun masih ada 48.8% faktor lain yang juga mempengaruhinya. Hal tersebut disebabkan karena kepedulian sosial juga dipengaruhi oleh tiga faktor lingkungan, yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat tempat tinggal mereka (Buchari, 2010).

Ketika remaja berusaha untuk menyetujui dan menyamakan diri dengan kelompoknya, baik ketika berada didalam kelompok maupun diluar kelompok, ini menunjukkan bahwa remaja belajar untuk mengambil sisi positif dari kelompok yang mereka ikuti, sehingga remaja dapat merasa lebih dekat dengan kelompok dan mengaplikasikannya pada kehidupan yang lebih baik dan menentukan tujuan hidupnya. Sedangkan remaja yang meniru perilaku individu yang dianggap penting dan cenderung bertahan hanya selama remaja masih memandang penting hubungan tersebut dan berharga untuk dirinya sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa remaja yang melakukan konformitas tidak hanya menggantungkan diri pada kelompoknya saja, namun remaja juga dapat belajar mandiri dan menjalin hubungan dekat dengan orang lain diluar kelompoknya (Vandanisa, 2008).

Konformitas juga merupakan faktor yang paling penting dalam munculnya perilaku altruisme. Gagasan tersebut telah banyak diuji secara sistematis dan telah didukung banyak bukti empiris. Bahkan temuan yang sangat jelas menunjukkan peran konformitas dan altruisme adalah suatu hasil penelitian yang dilakukan terhadap sekelompok subjek siswa SMP. Hasil penelitian tersebut mengungkapkan bahwa konformitas memiliki kontribusi atau berpengaruh terhadap altruisme sebesar 42.8%. Individu yang *conform* pada teman ataupun kelompoknya, cenderung tidak memilah-milah perilaku mana yang patut untuk ditiru ataupun diabaikan, sehingga dapat pula terjadi bahwa perilaku altruisme yang dilakukan oleh sebagian anggota kelompok menjadi salah satu faktor bagi perilaku individu untuk meniru perilaku dari anggota kelompoknya tersebut (Pradana, 2013).

Penelitian lain juga menunjukkan kekuatan konformitas prososial dengan menunjukkan bahwa norma kelompok mempengaruhi seseorang untuk membantu. Mereka berfokus pada kasus di mana orang menghasilkan tindakan membantu yang sama seperti yang mereka amati pada orang lain. Misalnya, orang menyumbangkan lebih banyak untuk amal jika mereka diberi tahu bahwa orang lain telah melakukannya. Dengan demikian, hasil dari penelitian ini sedikit banyak mengatakan tentang luasnya konformitas prososial (Nook, dkk, 2016).

Seperti yang dijelaskan sebelumnya bahwa kepedulian sosial tidak hanya dipengaruhi oleh konformitas namun dipengaruhi oleh faktor yang lain. Penelitian yang dilakukan oleh Mufidah & Arsana (2014) menunjukkan bahwa terdapat korelasi positif yang signifikan antara prestasi belajar yang diperoleh dengan kepedulian sosial yang dimiliki oleh siswa. Artinya bahwa semakin tinggi prestasi belajar yang diperoleh oleh siswa, maka semakin tinggi pula tingkat kepedulian sosial yang dimilikinya.

Perilaku prososial merupakan salah satu bentuk kepedulian sosial, berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Asih & Pratiwi (2010) menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara empati terhadap perilaku prososial dan ada hubungan antara kematangan emosi terhadap perilaku prososial. Artinya individu/remaja yang memiliki empati yang tinggi akan berperilaku menolong dan peduli terhadap lingkungan sosialnya hal tersebut juga tercermin pada individu/remaja yang memiliki kematangan emosi akan memiliki kepekaan terhadap lingkungan sosialnya, sehingga memiliki perilaku menolong dan kepedulian sosial yang tinggi.

Keterbatasan dalam penelitian ini antara lain adalah penelitian hanya menganalisa masalah kepedulian sosial dari satu dimensi atau sudut pandang yaitu dari sudut pandang pengurus OSIS saja, namun tidak menggali dari perspektif lain misalnya organisasi atau ekstrakurikuler lain yang ada di sekolah sehingga dihasilkan suatu penelitian yang lebih menggambarkan banyak dimensi dari faktor-faktor yang menyebabkan tingginya seseorang untuk berperilaku peduli terhadap orang lain. Terbatasnya subjek penelitian, serta kurang kondusif dalam pengambilan data karena saat itu siswa sedang ada acara *class meeting*, sehingga ada beberapa pengurus OSIS yang tidak masuk sekolah.

Uraian diatas memberikan gambaran bahwa bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang pengaruh konformitas dengan kepedulian sosial masih terdapat beberapa kekurangan, untuk itu peneliti berikutnya diharapkan mempertimbangkan subjek penelitian seperti organisasi atau kelompok lain. Peneliti dapat melanjutkan dengan faktor yang lain yang mempengaruhi kepedulian sosial pada orang lain, seperti lingkungan masyarakat dan lingkungan keluarga (Buchari, 2010).

## **KESIMPULAN DAN IMPLIKASI**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai  $F = 69,264$  berdasarkan penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesa diterima, karena terdapat pengaruh yang signifikan pada konformitas terhadap kepedulian sosial. Hal ini ditunjukkan dengan perolehan signifikansi  $0.000 < 0.05$ , maka dapat disimpulkan bahwa konformitas mempunyai pengaruh pada kepedulian sosial pada pengurus OSIS. Implikasi dari penelitian ini yaitu konformitas dalam mengikuti OSIS mempengaruhi kepedulian sosial kepada orang lain. Sehingga kedepannya diharapkan OSIS dapat merekrut anggotanya lebih banyak lagi dengan cara

melakukan kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan potensi-potensi yang dimiliki siswa, serta OSIS dapat memanajemen waktu dengan baik antara kegiatan organisasi dengan kegiatan belajar disekolah sehingga membuat siswa lain tertarik untuk mengikuti OSIS.

## REFERENSI

- Alwisol. (2008). *Psikologi kepribadian edisi revisi*. Malang: UMM press.
- Arifin, Zainal. (2012). *Penelitian pendidikan: metode dan paradigma baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Asih, G. Y. & Pratiwi, M. M. S. (2010). Perilaku prososial ditinjau dari empati dan kematangan emosi. *Jurnal Psikologi*. 1, (1), 33-42.
- Barlow,dkk. (2009). Social interest and positive psychology: positively aligned. *The Journal of individual Psychology*,vol. 65, (3), 191-202.
- Bigbee, A. (2008). *The relationship between religion, social interest, and wellness in adults*. Dissertation. the Faculty of the Graduate School at The University of North Carolina at Greensboro.
- Brewer & Carroll. (TT). *Half of the equation: social interest and self-efficacy levels among high school volunteer peer mentors vs. Their nonmentor peers*.  
<http://files.eric.ed.gov/fulltext/EJ895896.pdf>
- Buchari, Alam. (2010) *Pembelajaran studi sosial*. Bandung: Alfabeta.
- Cahyaningroom, E. A. (2015). *Hubungan antara intensitas menonton tayangan reality show televisi dengan perilaku prososial remaja*. Skripsi. Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Chamarro & Oberst. (2012). Emotional intelligence and social interest: are they related constructs?. *Aloma*, 30, (1), 159-166.
- Damte, D. (2015). *The relationship between conformity and risky behavior among adolescents in conflict with the law at the remand home and rehabilitation center, addis ababa*. Thesis, Submitted To The School Of Psychology Addis Ababa University
- Epley & Gilovich. (1999). Just going along: nonconscious priming and conformity to social pressure. *Journal of Experimental Social Psychology* 35, 578–589.
- Flansbrug & Pettijohn II. (2011). The impact of conformity salience on technical questionnaire completion in male and female college student. *Journal of Social, Behavioral, and Health Sciences* 2011, 5, (1), 38–44.

- Hammond. (2012). *Self-compassion, social interest, and depression*. A Research Paper Presented to The Faculty of the Adler Graduate School.
- Kurniawan, Fajar. (2014). *pengaruh keaktifan siswa dalam organisasi siswa intra sekolah (osis) dan kemampuan berpikir kreatif terhadap prestasi belajar siswa smk negeri 2 pengasih tahun ajaran 2013/2014*. Skripsi. Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Leak, Gary K. (2011). *Confirmatory factor analysis of the social interest Index*. USA: Creighton University, Omaha.
- Ma'rufah, dkk. 2014. Persepsi pimpinan kiai, konformitas dan kepatuhan santri terhadap peraturan pesantren. *Jurnal Psikologi Indonesia*, 03, (02), 97-113.
- Mufidah, N. & Arsana, I. M. (2014). *Korelasi antara prestasi belajar dengan kepedulian sosial pada siswa kelas viii smkn 1 dlanggu mojokerto*. Kajian Moral dan Kewarganegaraan, 2, (1), 221-235.
- Myers, D.G. (1996). *Social Psychology Fifth Edition & International Edition*. New York. The Mc Grow Hill Company.
- Myers, D. G. (2012). *Psikologi sosial social psychology edisi 1 buku 1*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Nook, Erik. C, dkk. (2016). *Prosocial conformity: Prosocial norms generalize across behavior and empathy*. In press at Personality and Social Psychology Bulletin. Department of Psychology Stanford University.
- Permendiknas 39 tahun 2008  
[http://kelembagaan.ristekdikti.go.id/wp-content/uploads/2016/12/permendiknas\\_39\\_2008\\_ttg\\_kesiswaan.pdf](http://kelembagaan.ristekdikti.go.id/wp-content/uploads/2016/12/permendiknas_39_2008_ttg_kesiswaan.pdf).
- Pradana, D. A. (2013). *Hubungan antara konformitas terhadap altruism*. Skripsi. Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta. Surakarta.
- Praptami, Z. O. P. (2016). *Pengaruh konformitas terhadap kesejahteraan psikologis remaja*. Skripsi. Fakultas Psikologi Universitas muhammadiyah Malang. Malang.
- Santrock, Jhon.W. (2012). *Live span development perkembangan masa hidup jilid 1, edisi ketigabelas*. Jakarta: Erlangga
- Santor, dkk. (2000). Measuring peer pressure, popularity, and conformity in adolescent boys and girls: predicting school performance, sexual attitude, and substance abuse. *Journal of Youth and Adolescence*, 29, (2), 163-182.
- Santrock, Jhon. W. 2007. *Remaja jilid dua edisi kesebelas (terj. Benedictine W)*. Jakarta: Erlangga



- Sari, D.D. (2016). *Peranan karang taruna dalam meningkatkan kepedulian sosial pemuda kelurahan margodadi kecamatan metro selatan kota metro*. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung. Bandar Lampung
- Sari. M.Y, (2014). Pembinaan toleransi dan peduli sosial dalam upaya memantapkan watak kewarganegaraan (civic disposition) siswa. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 23, (1), 15-26.
- Sugiono. (2011). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA,CV.
- Stoykova, Z. H. (2013). Social interest and motivation. *Trakia Journal of Sciences*, No 3, 286-290.
- Taylor, S. E, dkk. (2009). *Psikologi sosial edisi kedua belas*. Jakarta: Kencana.
- Vandanisa, Y.E.S. (2008). *Hubungan antara konformitas dan perilaku deviasi pada siswa laki laki sekolah menengah kejuruan negeri 5 banjarmasin*. Skripsi. Universitas Negeri Malang.
- Vartanian & Hopkinson. (2010). Social connectedness, conformity, and internalization of societal standards of attractiveness. *Body Image*,7, 86–89.
- Wardhani, M. D. (2009). *Hubungan antara konformitas dan harga diri dengan perilaku konsumtif pada remaja putri*. Skripsi. Fakultas Kedokteran Universitas sebelas Maret.



## **LAMPIRAN**

## Lampiran 1. Skala Penelitian

### SKALA PENELITIAN

Saya Ma'rifatul Hidayah mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang yang sedang melakukan penelitian untuk memenuhi salah satu syarat dalam mencapai gelar Sarjana Psikologi pada program Sarjana Strata 1 Universitas Muhammadiyah Malang. Ditengah kesibukan saudara saat ini, perkenankanlah saya memohon bantuan saudara untuk meluangkan waktu sejenak untuk mengisi pernyataan skala yang telah saya lampirkan.

Jawablah setiap nomor pernyataan sesuai keadaan, perasaan, dan pikiran anda. Kerjasama saudara sangat saya butuhkan sebagai sarana penelitian dalam penyusunan skripsi. Penelitian ini sangat mengharapkan kejujuran dan keseriusan dalam memberikan jawaban. Jawaban sama sekali tidak mempengaruhi hal-hal yang berhubungan dengan aktivitas maupun pekerjaan anda dan peneliti menjamin kerahasiaan saudara.

Hormat Saya,

Ma'rifatul Hidayah

### PETUNJUK PENGISIAN SKALA

1. Tulislah identitas anda pada tempat yang telah disediakan.
2. Didalam skala ini akan disajikan sejumlah pernyataan, bacalah setiap pernyataan dengan teliti. Tugas anda adalah memilih salah satu alternatif jawaban yang paling sesuai dengan keadaan diri anda. Jawaban diberikan dengan memberikan **tanda centang (v)** pada kolom yang telah disediakan disetiap butir-butir pernyataan. Dan setiap butir pernyataan jangan sampai terlewat. Adapun pilihan jawaban yang tersedia adalah sebagai berikut:

**SS** : bila anda **Sangat Sesuai** dengan pernyataan yang ada  
**S** : bila anda **Sesuai** dengan pernyataan yang ada  
**N** : bila anda **Netral** dengan pernyataan yang ada  
**TS** : bila anda **Tidak Sesuai** dengan pernyataan yang ada  
**STS** : bila anda **Sangat Tidak Sesuai** dengan pernyataan yang ada

3. Anda diharapkan menjawab semua pernyataan, **jangan sampai ada yang terlewatkan.**
4. Angket ini bukanlah suatu tes, jadi tidak ada jawaban yang salah. Semua jawaban adalah benar, asal benar-benar sesuai dengan kenyataan yang ada pada diri anda.
5. Kesungguhan dan jawaban yang sesuai keadaan yang sebenarnya dalam memilih tanggapan sangat menentukan kualitas penelitian ini.

### IDENTITAS DIRI

Nama :

Jenis Kelamin :

**SKALA I**

NO.	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
1	Saya mempunyai banyak teman					
2	Saya selalu menjadi seseorang yang di tunjuk untuk suatu hal di kelompok					
3	Saya mudah bersosialisasi dengan lingkungan baru					
4	Saya suka bergabung dalam sebuah kelompok					
5	Saya tidak keberatan untuk menolong teman					
6	Saya sering meminta nasehat					
7	Saya merasa bahwa peraturan itu sangat diperlukan					
8	Saya melakukan yang terbaik hampir di sebagian besar waktu yang saya miliki					
9	Saya memahami kesalahan yang muncul dalam diri orang terdekat saya					
10	Saya percaya bahwa laki-laki dan perempuan bisa menjalin hubungan dengan baik					
11	Saya percaya bahwa laki-laki dan perempuan mempunyai peran yang sama dalam menjalin hubungan					
12	Saya mempunyai hubungan yang dekat dengan beberapa orang					
13	Saya merasa bahwa setiap keputusan keluarga harus dimusyawarahkan bersama					
14	Menurut saya, menjalin hubungan baik penting dalam hidup					
15	Saya meyakini bahwa kenyamanan dalam pekerjaan lebih penting daripada gaji					
16	Saya merasa bahwa bekerja itu sangat penting karena membuat kita aktif dalam sebuah komunitas					
17	Sekolah bagi saya lebih dari sekedar fakta-fakta yang ada di buku					
18	Saya lebih suka melakukan sesuatu dengan orang lain					
19	Menyelesaikan pekerjaan ialah tantangan yang nyata bagi saya					
20	Saya dianggap sebagai pekerja keras					
21	Saya ingin tahu apakah saya akan mampu untuk melakukan apa yang saya inginkan sepanjang hidup saya					

## SKALA II

**Ket:** Kelompok dalam skala ini yaitu Organisasi OSIS yang Anda ikuti sekarang

NO	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
1	Saya senang melakukan sesuatu bersama dengan kelompok					
2	Saya aktif berpartisipasi dalam kegiatan kelompok					
3	Saya menerima keputusan kelompok dengan senang hati					
4	Saya mengikuti kebiasaan kelompok dalam kehidupan sehari-hari					
5	Saya merasa dekat dengan anggota kelompok					
6	Saya banyak belajar dari teman-teman dalam kelompok					
7	Menurut saya, peraturan kelompok dibuat untuk kebaikan semua anggota kelompok					
8	Saya tidak senang menghabiskan waktu dengan anggota kelompok					
9	Saya lebih nyaman berada di luar kelompok					
10	Menurut saya, kelompok saya memiliki beberapa kebiasaan jelek					
11	Ketika ingin membantu anggota kelompok, saya memiliki banyak pertimbangan					
12	Saya merasa lebih senang melakukan sesuatu sendiri daripada dengan kelompok					
13	Saya jarang melakukan sesuatu untuk kelompok					
14	Saya lebih mengutamakan kepentingan sendiri daripada kepentingan kelompok					
15	Saya akan berperilaku sama dengan semua anggota kelompok					
16	Saya senang menghabiskan waktu dengan anggota kelompok					
17	Ketika berada dalam kelompok saya merasa lebih nyaman dan aman					
18	Hubungan saya dengan anggota kelompok tidak cukup dekat					
19	Saya jarang berkumpul dengan anggota kelompok					
20	Terkadang saya tidak memenuhi aturan yang ada pada kelompok					

21	Saya sering mencari alasan ketika diberikan tugas kelompok					
22	Saya lebih tertutup ketika berada dalam kelompok					

### BLUE PRINT

#### Blue Print Skala Konformitas

No	Aspek	Favorable	Unfavorable	Total
1	<i>Compliance</i>	1,2,3,	12,13,14	6
2	<i>Acceptance</i>	4,5,6,7	18,19,20,21,22	9
3	<i>Identification</i>	15,16,17	8.9.10,11	7
<b>Jumlah</b>		10	12	22

#### Blue Print Skala Kepedulian Sosial

No	Aspek	Favorable	Unfavorable	Total
1	<i>Friendship</i>	1,2,3,4,5,10,11	9	8
2	<i>Love</i>	12,13,14		3
3	<i>Work</i>	16,16,18,19,20,21		6
4	<i>Self-significant</i>	6,7,17	8	4
<b>Jumlah</b>		19	2	21

## Lampiran 2. Uji Validitas dan Reliabilitas

### Validitas dan reliabilitas Skala Kepedulian Sosial

Tahap pertama:

**Case Processing Summary**

	N	%
Valid	42	100,0
Excluded <sup>a</sup>	0	,0
Total	42	100,0

listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,795	32

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
1	119,3333	73,350	,567	,779
2	120,2619	72,149	,398	,784
3	120,0000	71,366	,529	,778
4	119,3810	75,998	,313	,789
5	119,7381	73,857	,510	,781
6	119,4762	75,280	,449	,785
7	120,2857	74,843	,329	,788
8	119,7143	75,038	,319	,788
9	120,0238	76,219	,292	,790
10	119,7619	79,161	,075	,797
11	121,3095	81,097	-,102	,805
12	121,0238	83,097	-,259	,810
13	121,2381	85,161	-,384	,817
14	120,4048	81,710	-,157	,805
15	120,1667	73,606	,441	,783
16	119,8095	77,280	,206	,793
17	120,0238	76,268	,308	,789
18	119,2143	76,855	,209	,793
19	119,5238	71,426	,566	,777

h20	119,8810	73,522	,328	,788
h21	119,7619	75,796	,264	,791
h22	119,5238	75,573	,403	,786
h23	119,4762	75,182	,398	,786
h24	119,1905	75,865	,432	,786
h25	119,7619	73,893	,402	,785
h26	119,4762	74,207	,557	,781
h27	119,7143	73,819	,408	,784
h28	119,8571	75,003	,378	,786
h29	119,5714	73,178	,492	,781
h30	120,4524	75,571	,302	,789
h31	119,6667	76,862	,164	,796
h32	119,5952	74,735	,398	,785

Pada tahap pertama, terdapat 10 item yang tidak valid yaitu item 9, 10, 11, 12, 13, 14, 16, 18, 21, dan item 31

**Tahap kedua:**

**Case Processing Summary**

	N	%
d	42	100,0
es luded <sup>a</sup>	0	,0
al	42	100,0

listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,851	22

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
h1	83,9286	62,361	,603	,839
h2	84,8571	59,735	,518	,841
h3	84,5952	60,296	,572	,838
h4	83,9762	65,341	,296	,849
h5	84,3333	63,593	,471	,843



h6	84,0714	64,605	,438	,845
h7	84,8810	63,864	,346	,848
h8	84,3095	63,926	,345	,848
h15	84,7619	62,235	,500	,842
h17	84,6190	65,364	,312	,849
h19	84,1190	61,522	,519	,841
h20	84,4762	63,280	,300	,852
h22	84,1190	65,620	,316	,848
h23	84,0714	64,556	,384	,846
h24	83,7857	65,294	,403	,846
h25	84,3571	63,406	,385	,846
h26	84,0714	63,434	,566	,841
h27	84,3095	62,951	,422	,845
h28	84,4524	64,498	,355	,847
h29	84,1667	62,191	,523	,841
h30	85,0476	64,242	,345	,848
h32	84,1905	63,914	,404	,845

Pada tahap kedua, terdapat 1 item yang tidak valid, yaitu item no 4

### Tahap ketiga:

**Case Processing Summary**

	N	%
Valid	42	100,0
Excluded <sup>a</sup>	0	,0
Total	42	100,0

listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,849	21

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
h1	79,5476	58,693	,606	,836
h2	80,4762	56,256	,512	,839

h3	80,2143	56,709	,573	,836
h5	79,9524	60,193	,444	,842
h6	79,6905	60,853	,444	,843
h7	80,5000	60,402	,328	,847
h8	79,9286	60,312	,339	,846
h15	80,3810	58,193	,535	,838
h17	80,2381	61,698	,307	,847
h19	79,7381	57,759	,531	,838
h20	80,0952	59,503	,306	,850
h22	79,7381	62,003	,304	,847
h23	79,6905	60,804	,389	,844
h24	79,4048	61,808	,376	,845
h25	79,9762	59,682	,390	,844
h26	79,6905	59,634	,581	,838
h27	79,9286	59,385	,415	,843
h28	80,0714	61,141	,323	,847
h29	79,7857	58,465	,531	,838
h30	80,6667	60,374	,359	,845
h32	79,8095	60,109	,415	,843

Pada tahap ketiga, seluruh item dinyatakan valid sebanyak 21 item.

### Validitas dan Reliabilitas Skala Konformitas

Tahap pertama:

Case Processing Summary

	N	%
Valid	42	100,0
Excluded <sup>a</sup>	0	,0
Total	42	100,0

Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,853	36

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted

n1	122,8095	128,792	,278	,851
n2	123,4762	147,426	-,521	,873
n3	122,1667	130,825	,342	,849
n4	122,2143	130,758	,322	,850
n5	122,8333	131,020	,251	,851
n6	122,0476	132,290	,287	,850
n7	122,3571	127,943	,592	,845
n8	122,8571	131,296	,345	,849
n9	122,4762	128,841	,440	,847
n10	122,7381	132,100	,256	,851
n11	122,6905	130,951	,221	,852
n12	122,0476	127,120	,610	,844
n13	121,8810	126,888	,694	,843
n14	122,5476	128,010	,477	,846
n15	123,2143	133,002	,206	,852
n16	122,7381	124,491	,619	,842
n17	122,9762	127,390	,352	,849
n18	123,1667	126,191	,460	,846
n19	123,4286	131,812	,163	,854
n20	122,9524	126,876	,398	,848
n21	123,2857	134,990	,017	,858
n22	122,6905	128,951	,364	,848
n23	122,3333	127,447	,457	,846
n24	122,8095	132,792	,152	,854
n25	122,7857	131,246	,278	,851
n26	122,4524	127,864	,485	,846
n27	122,5238	125,329	,546	,844
n28	123,1190	127,571	,322	,850
n29	122,6190	126,534	,623	,843
n30	123,2143	129,782	,412	,848
n31	123,2619	135,174	,057	,854
n32	122,6667	124,423	,505	,844
n33	122,7143	123,429	,569	,842
n34	122,8333	124,484	,555	,843
n35	122,7619	125,161	,483	,845
n36	122,6429	126,089	,379	,848

Pada tahap pertama terdapat 12 item yang tidak valid, yaitu item no 1, 2, 5, 6, 10, 11, 15, 19, 21, 24, 25 dan 31.

## Tahap kedua:

**Case Processing Summary**

	N	%
Valid	42	100,0
Excluded <sup>a</sup>	0	,0
Total	42	100,0

listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,890	24

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
h3	82,6905	100,804	,372	,888
h4	82,7381	100,198	,391	,887
h7	82,8810	98,644	,594	,883
h8	83,3810	101,656	,340	,888
h9	83,0000	98,878	,482	,885
h12	82,5714	97,909	,612	,883
h13	82,4048	97,857	,684	,882
h14	83,0714	98,848	,466	,885
h16	83,2619	95,174	,648	,881
h17	83,5000	95,915	,470	,886
h18	83,6905	95,829	,535	,884
h20	83,4762	96,743	,450	,886
h22	83,2143	98,270	,445	,886
h23	82,8571	97,735	,488	,885
h26	82,9762	99,487	,419	,887
h27	83,0476	95,851	,578	,882
h28	83,6429	100,430	,215	,894
h29	83,1429	97,784	,595	,883
h30	83,7381	101,369	,325	,888
h32	83,1905	96,792	,435	,887
h33	83,2381	94,332	,588	,882
h34	83,3571	95,991	,531	,884
h35	83,2857	96,404	,470	,886

36	83,1667	94,533	,501	,885
----	---------	--------	------	------

Pada tahap kedua terdapat 1 item yang tidak valid, yaitu item no 28.

### Tahap ketiga:

**Case Processing Summary**

	N	%
Excluded	42	100,0
Included <sup>a</sup>	0	,0
Total	42	100,0

Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,894	23

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item 3	79,5714	95,568	,356	,893
Item 4	79,6190	94,485	,414	,891
Item 7	79,7619	93,259	,596	,888
Item 8	80,2619	96,296	,332	,893
Item 9	79,8810	93,717	,466	,890
Item 12	79,4524	92,937	,580	,888
Item 13	79,2857	92,599	,675	,887
Item 14	79,9524	93,412	,471	,890
Item 16	80,1429	89,686	,663	,885
Item 17	80,3810	90,485	,476	,890
Item 18	80,5714	90,544	,534	,888
Item 20	80,3571	90,723	,490	,890
Item 22	80,0952	92,332	,483	,890
Item 23	79,7381	92,003	,515	,889
Item 26	79,8571	94,662	,377	,892
Item 27	79,9286	90,556	,578	,887
Item 29	80,0238	92,951	,553	,888
Item 30	80,6190	96,290	,295	,894

h32	80,0714	91,239	,447	,891
h33	80,1190	88,742	,608	,886
h34	80,2381	90,576	,538	,888
h35	80,1667	91,850	,425	,892
h36	80,0476	88,681	,532	,889

Pada tahap ketiga terdapat 1 item yang tidak valid, yaitu item no 30.

#### Tahap keempat:

**Case Processing Summary**

	N	%
Excluded	42	100,0
Included <sup>a</sup>	0	,0
Total	42	100,0

listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,894	22

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
h3	76,5476	91,522	,356	,892
h4	76,5952	90,539	,408	,891
h7	76,7381	89,271	,595	,888
h8	77,2381	92,430	,314	,893
h9	76,8571	89,833	,456	,890
h12	76,4286	89,178	,561	,888
h13	76,2619	88,783	,660	,887
h14	76,9286	89,336	,476	,890
h16	77,1190	85,620	,674	,884
h17	77,3571	86,284	,491	,890
h18	77,5476	86,498	,541	,888
h20	77,3333	86,618	,499	,889
h22	77,0714	88,263	,490	,889

23	76,7143	88,014	,516	,889
26	76,8333	90,776	,366	,892
27	76,9048	86,527	,584	,887
29	77,0000	89,268	,527	,889
32	77,0476	87,315	,445	,891
33	77,0952	84,869	,606	,886
34	77,2143	86,660	,537	,888
35	77,1429	87,882	,425	,892
36	77,0238	84,463	,549	,888

Pada tahap keempat, semua item dinyatakan valid sebanyak 22 item.



### Lampiran 3. Uji Asumsi

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Compliance	Acceptance	Identification	Konf ormitas
N		68	68	68	68
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	22.56	33.44	24.26	80.26
	Std. Deviation	3.117	4.293	3.484	9.497
Most Extreme Differences	Absolute	.105	.064	.089	.059
	Positive	.094	.064	.089	.056
	Negative	-.105	-.054	-.057	-.059
Kolmogorov-Smirnov Z		.868	.529	.735	.483
Asymp. Sig. (2-tailed)		.438	.942	.653	.974

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Kolmogorov tabel pada sample N = 68 yaitu 0.166 maka nilai absolute keseluruhan < 0.166 yang berarti data berdistribusi normal. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji probabilitas pada SPSS yaitu lihat pada nilai *Asymp. Sig. (2 tailed)* nilainya > 0,05 yang artinya data berdistribusi normal.

### Frequency Table

Kepedulian Sosial

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	33	48.5	48.5	48.5
	Tinggi	35	51.5	51.5	100.0
	Total	68	100.0	100.0	

Konformitas

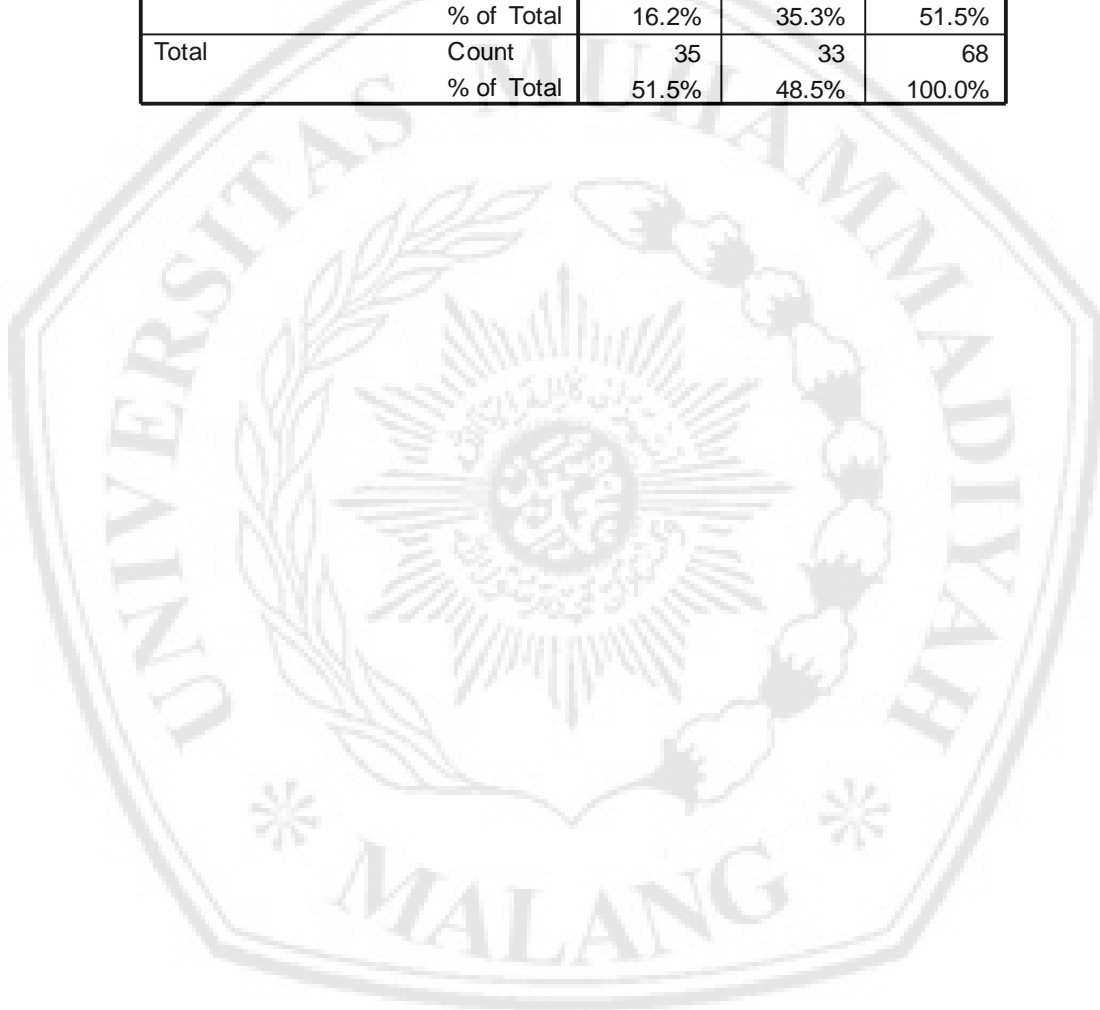
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	35	51.5	51.5	51.5
	Tinggi	33	48.5	48.5	100.0
	Total	68	100.0	100.0	



## Crosstabs

**Kepedulian Sosial \* Konformitas Crosstabulation**

			Konf ormitas		Total
			Rendah	Tinggi	
Kepedulian Sosial	Rendah	Count	24	9	33
		% of Total	35.3%	13.2%	48.5%
	Tinggi	Count	11	24	35
		% of Total	16.2%	35.3%	51.5%
Total		Count	35	33	68
		% of Total	51.5%	48.5%	100.0%



#### Lampiran 4. Hasil Analisis Data

##### Statistics

Jenis Kelamin

N	Valid	68
	Missing	0

##### Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	24	35,3	35,3	35,3
	Perempuan	44	64,7	64,7	100,0
	Total	68	100,0	100,0	

#### Regression

##### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,716a	,512	,505	5,66458

a. Predictors: (Constant), x

##### ANOVA

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2222,509	1	2222,509	69,264	,000
	Residual	2117,770	66	32,087		
	Total	4340,279	67			

a. Dependent Variable: y

b. Predictors: (Constant), x

### Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	31,221	5,889		5,302	,000
x	,606	,073	,716	8,323	,000

a. Dependent Variable: y



## Lampiran 5. Data Kasar Responden

	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T	U	V	W	X	Y
1	No	Subjek	JK	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	tot.kepsos
2	1	RNI	P	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	5	5	4	4	5	3	4	3	4	79
3	2	Annisa	P	4	3	3	5	4	4	5	3	3	5	5	4	4	5	3	4	3	4	3	3	4	81
4	3	Siti	P	4	2	4	4	5	3	4	3	3	4	4	5	3	4	3	4	4	3	3	3	3	75
5	4	Qurrotul	P	4	3	3	4	5	3	5	3	2	4	5	4	5	4	4	5	3	4	5	3	5	83
6	5	Nur R	P	5	5	4	4	4	3	3	3	2	4	4	3	3	5	5	4	5	4	5	3	4	82
7	6	M Daffa	L	5	4	3	4	5	4	4	3	3	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	86
8	7	Eu	P	5	3	5	5	5	4	4	2	3	5	2	4	4	5	5	4	5	3	4	3	4	84
9	8	Adinda	P	5	3	4	4	4	4	5	3	2	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	87
10	9	Allif	P	4	4	4	3	4	4	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78
11	10	Indy	P	4	3	3	4	4	3	5	3	2	4	4	3	5	5	4	4	4	3	4	4	5	80
12	11	Rangga	L	5	5	5	5	4	5	3	2	1	5	3	3	5	4	4	4	5	5	4	3	5	85
13	12	Lilik	P	4	3	2	4	5	1	2	3	2	5	5	5	4	5	5	5	3	2	5	2	5	77
14	13	Nabila	P	4	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	5	4	5	5	3	5	5	5	3	5	81
15	14	Melianti	P	5	4	4	3	5	5	5	2	2	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	3	4	90
16	15	lim	P	4	4	4	4	4	3	4	3	2	2	2	4	4	5	4	4	3	4	4	3	5	76
17	16	Vira	P	3	2	3	3	4	3	4	2	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	2	4	69
18	17	Nimas	P	5	4	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	98
19	18	Risky	L	5	4	5	5	4	4	5	1	2	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	94
20	19	M Syaifu	L	5	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	80
21	20	Nisrina	P	5	4	5	5	5	3	5	1	3	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	4	5	92
22	21	Triana	P	4	3	4	4	5	5	4	3	1	3	4	4	5	5	3	4	3	4	2	3	2	75
23	22	M Rizal	L	5	3	5	5	4	3	3	2	2	5	3	4	4	5	4	3	5	4	4	3	4	80
24	23	Fikriyatu	P	5	5	5	4	5	4	4	1	2	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	89
25	24	Eb	P	4	4	3	4	4	3	3	4	2	5	5	5	5	5	3	4	5	3	3	2	5	81
26	25	M Arya	L	4	3	2	4	3	5	2	3	2	5	5	5	4	4	2	4	4	5	4	3	4	77
27	26	Vira Had	P	4	3	2	3	4	3	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	74
28	27	Alisa	P	4	3	4	5	5	3	4	2	2	4	3	4	5	5	5	4	4	5	5	3	4	83
29	28	Cyntia	P	5	4	4	4	3	3	4	2	1	5	4	5	4	3	4	4	5	4	5	4	4	81
30	29	Ubluk	L	5	5	5	5	5	4	5	2	3	5	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	5	86

31	30	Agung	L	5	5	5	4	5	3	5	2	1	5	3	4	5	5	4	5	5	5	4	3	5	88
32	31	Rafli	L	5	4	3	4	5	4	4	2	1	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	3	5	84
33	32	Deajeng	P	5	3	4	3	3	3	5	2	3	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	2	3	81
34	33	Ifat	L	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	5	4	4	3	3	3	3	75
35	34	M Bagus	L	5	2	3	3	5	3	4	2	1	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	3	5	79
36	35	Nadia	P	5	4	4	3	5	3	4	2	2	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	75
37	36	Rama	L	5	3	4	5	5	4	5	2	1	4	5	5	4	5	4	5	5	5	3	5	89	
38	37	Dinda	P	4	3	3	4	5	3	4	3	2	5	5	4	5	5	4	5	3	4	5	2	4	82
39	38	Maulita	P	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	67
40	39	Ardi	L	4	3	3	3	3	5	3	3	2	5	4	5	4	4	3	4	4	5	4	3	4	78
41	40	Rihana	P	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79
42	41	Arvininta	P	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	2	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	72
43	42	Elif	P	5	5	5	4	5	4	4	1	2	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	89
44	43	Amanda	P	5	3	4	4	4	3	3	3	3	4	2	5	5	5	3	4	2	4	4	4	4	78
45	44	Dwindari	P	5	3	4	4	4	3	4	1	2	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	79
46	45	Ema	P	4	3	4	4	5	5	4	3	1	3	4	4	5	5	3	4	4	3	3	4	4	79
47	46	Devi	P	4	5	3	2	4	5	5	4	3	5	5	5	4	4	3	3	4	4	3	3	3	81
48	47	Mc	P	2	3	3	4	3	2	4	1	1	4	2	3	4	2	5	4	3	3	4	4	3	64
49	48	Febriana	P	5	4	3	4	4	4	4	2	1	5	5	5	3	4	4	4	5	4	5	4	4	83
50	49	Shopian	L	5	5	5	5	4	5	5	1	2	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	92
51	50	Ramadhan	P	4	3	4	5	4	3	4	3	2	4	3	5	5	5	4	4	4	5	3	2	4	80
52	51	Obbyta	L	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	77
53	52	Adristi	P	4	3	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	5	79
54	53	Mia	P	2	1	2	3	4	2	5	4	3	5	5	3	5	5	5	5	5	3	3	3	4	77
55	54	Vicha	P	4	4	4	4	4	3	3	2	1	3	3	3	4	5	4	4	3	4	3	3	5	73
56	55	Lestari	P	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	4	4	2	4	2	3	4	4	4	74
57	56	Rifqy	L	5	4	4	5	3	3	3	3	2	4	4	3	5	4	4	5	5	3	4	3	4	80
58	57	M Daris	L	5	3	5	5	5	3	4	2	3	5	5	4	3	5	5	4	2	4	5	3	5	85
59	58	Anjumi	L	5	3	5	5	5	4	4	2	2	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	88
60	59	M Dava	L	3	5	5	4	4	3	5	1	1	3	3	2	3	4	5	5	4	5	5	4	5	79

61	60	M Latif	L	3	3	4	4	2	4	4	3	2	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	3	3	75
62	61	Mifta	P	4	3	4	3	5	3	4	3	3	4	4	4	4	5	5	4	4	3	3	3	2	77
63	62	Bagas	L	5	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	76
64	63	Aida	P	4	2	5	3	4	4	5	3	2	5	3	4	5	5	5	5	5	4	4	3	3	83
65	64	Risma	P	4	4	5	5	5	5	4	3	3	3	3	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	88
66	65	IF	L	5	4	4	4	3	4	5	2	3	4	4	3	5	4	4	4	4	3	4	5	4	82
67	66	Aji	L	5	4	4	4	4	3	5	1	2	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	74
68	67	Susanto	L	5	5	5	5	5	5	4	3	3	5	5	3	4	5	3	4	5	5	4	4	3	90
69	68	Marta	P	3	3	4	4	3	5	5	2	3	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	85

## Input skala konformitas

	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T	U	V	W	X	Y	Z
1	No	Subjek	JK	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	tot.konform
2	1	RNI	P	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	75
3	2	Annisa	P	3	3	3	2	3	4	4	4	3	1	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	2	65
4	3	Siti	P	5	3	3	3	4	3	4	4	2	4	2	2	4	4	3	4	2	2	3	3	3	3	70
5	4	Qurrotul	P	4	3	5	4	4	4	5	5	5	3	4	1	3	1	5	5	4	5	4	3	3	5	85
6	5	Nur R	P	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	3	3	3	81
7	6	M Daffa	L	4	4	4	5	4	4	4	1	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	80
8	7	Eu	P	4	4	4	3	4	5	5	5	5	3	3	3	4	4	4	4	4	5	3	3	4	3	86
9	8	Adinda	P	4	4	4	5	5	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	84
10	9	Allif	P	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	81
11	10	Indy	P	4	4	4	4	3	4	5	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	78
12	11	Rangga	L	4	4	3	4	4	5	5	5	4	3	2	5	4	5	3	4	4	4	3	5	3	3	86
13	12	Lilik	P	5	5	4	3	4	5	5	3	3	5	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	5	2	85
14	13	Nabila	P	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	73
15	14	Melianti	P	5	5	5	4	4	5	5	5	4	3	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	94
16	15	lim	P	5	5	4	4	4	4	4	5	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	85
17	16	Vira	P	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	2	3	75
18	17	Nimas	P	5	5	5	3	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	5	5	3	5	5	5	5	5	96
19	18	Risky	L	5	5	4	5	4	5	5	3	4	5	2	4	5	5	3	3	3	4	4	4	4	4	90
20	19	M Syaifud	L	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	80
21	20	Nisrina	P	3	4	4	4	3	5	5	3	3	3	4	4	3	5	3	3	5	5	4	5	5	4	87
22	21	Triana	P	2	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	5	4	3	3	3	3	4	3	4	78
23	22	M Rizal	L	3	4	3	4	3	4	5	3	3	2	1	3	5	5	4	3	3	2	1	2	1	2	66
24	23	Fikriyatul	P	4	4	4	3	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	2	3	3	5	5	93
25	24	Eb	P	4	4	3	3	4	4	4	4	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	80
26	25	M Arya	L	4	5	4	3	4	4	4	4	5	5	3	4	4	4	3	4	3	4	5	5	4	4	89
27	26	Vira Hadi	P	4	4	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	76
28	27	Alisa	P	4	5	5	3	5	5	4	3	3	2	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	83
29	28	Cyntia	P	5	5	4	5	5	4	5	4	5	3	3	4	4	5	4	4	5	5	5	3	3	5	95
30	29	Ubluk	L	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	72
31	30	Agung	L	4	5	4	4	4	5	5	5	4	3	2	5	4	5	5	5	4	4	5	3	3	3	91
32	31	Rafli	L	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	79

32	31	Rafli	L	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	79
33	32	Deajeng	P	4	4	3	3	4	4	5	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	82
34	33	Ifat	L	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	71
35	34	M Bagus	L	4	4	3	3	4	5	5	3	3	3	2	2	3	3	4	4	3	4	4	3	2	75
36	35	Nadia	P	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	73
37	36	Rama	L	5	4	4	4	5	5	5	5	5	3	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	99
38	37	Dinda	P	4	3	5	4	4	3	5	5	5	3	4	5	3	5	5	5	4	5	4	3	4	92
39	38	Maulita	P	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	69
40	39	Ardi	L	4	5	4	3	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	86
41	40	Rihana	P	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	2	3	4	4	3	2	4	3	3	3	4	75
42	41	Arvininta	P	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	77
43	42	Elif	P	4	4	4	3	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	2	3	3	5	93
44	43	Amanda	P	4	4	4	4	5	4	5	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	5	5	5	5	92
45	44	Dwindari	P	4	5	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	78
46	45	Ema	P	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	5	4	3	3	4	4	4	3	79
47	46	Devi	P	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	62
48	47	Mc	P	3	3	2	4	2	3	4	2	2	4	4	3	4	2	4	3	4	3	3	4	3	69
49	48	Febriana	p	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	3	4	4	4	4	4	5	5	5	3	5	96
50	49	Shopian	L	5	4	4	4	5	4	3	3	3	1	2	1	1	1	5	1	4	1	2	3	5	63
51	50	Ramadhha	P	3	4	3	3	3	2	3	3	1	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	1	2	57
52	51	Obbyta	L	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	70
53	52	Adristi	P	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	77
54	53	Mia	P	4	3	4	3	3	4	4	4	3	2	2	1	3	3	4	4	3	3	2	3	2	67
55	54	Vicha	P	5	5	4	4	3	4	4	5	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	85
56	55	Lestari	P	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	86
57	56	Rifqy	L	3	3	5	3	4	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	70
58	57	M Daris	L	4	3	5	3	3	4	5	5	5	2	3	5	4	5	4	4	4	5	2	5	3	87
59	58	Anjumi	L	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	86
60	59	M Dava	L	3	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	3	4	5	4	5	97
61	60	M Latif	L	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	79
62	61	Mifta	P	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	5	4	5	4	3	4	5	5	5	5	89
63	62	Bagas	L	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	2	2	4	4	68
64	63	Aida	P	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	79
65	64	Risma	P	5	5	5	3	3	4	4	3	3	4	4	4	5	5	3	3	3	4	4	5	5	89
66	65	IF	L	3	3	4	4	4	4	5	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	81
67	66	Aji	L	5	4	4	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	2	3	3	4	2	3	4	4	71
68	67	Susanto	L	5	4	5	3	3	4	5	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	81
69	68	Marta	P	3	3	4	4	4	5	5	3	3	4	4	4	4	5	3	3	3	4	4	4	4	84

# Perhitungan data kasar

A	B	C
1 subjek	konformitas	KepSos
2 1	75	79
3 2	65	81
4 3	70	75
5 4	85	83
6 5	81	82
7 6	80	86
8 7	86	84
9 8	84	87
10 9	81	78
11 10	78	80
12 11	86	85
13 12	85	77
14 13	73	81
15 14	94	90
16 15	85	76
17 16	75	69
18 17	96	98
19 18	90	94
20 19	80	80
21 20	87	92
22 21	78	75
23 22	66	68
24 23	93	89
25 24	80	81
26 25	89	77
27 26	76	74
28 27	83	83
29 28	95	89
30 29	72	86
31 30	91	88
32 31	79	84
33 32	82	81
34 33	71	75

34	75	79
35	73	75
36	99	95
37	92	82
38	69	66
39	86	78
40	75	79
41	77	72
42	93	89
43	92	78
44	78	79
45	79	79
46	62	81
47	69	64
48	96	88
49	63	59
50	57	57
51	70	77
52	77	79
53	67	61
54	71	73
55	86	74
56	70	80
57	87	85
58	86	88
59	97	79
60	79	75
61	89	77
62	68	76
63	79	83
64	89	88
65	81	82

66	65	81	82
67	66	71	74
68	67	81	90
69	68	84	85
70	TOT	5458	5433
71	MEAN	80,3	79,9
72	SD	9,49723864	8,0486204



## Kerangka Berpikir

